BAB III
METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Menurut Arikunto (2006:118), objek penelitian adalah variabel penelitian, yaitu sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian. Dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Dimana perilaku konsumsi sebagai variabel terikat, sedangkan lingkungan sosial sebagai variabel bebas. Variabel tersebut yang akan menjadi objek penelitian ini. adapun subjek penelitian ini yaitu Guru SMAN 13 Bandung dan SMA Nusantara 1 Bandung.

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan langkah dan prosedur yang akan dilakukan untuk mengumpulkan data dalam rangka memecahkan masalah atau menguji hipotesis. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey deskriptif (*descriptive methode)* yaitu suatu metode penelitian yang bermaksud pengukuran yang cermat terhadap fenomena sosial tertentu.

Adapun pengertian penelitian survey menurut Singarimbun (1995:3) adalah penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok. Tujuan dari penelitian *descriptive* adalah untuk menggambarkan variabel yang diteliti.

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2006:130). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Guru di SMAN 13 Bandung (62 guru) dan SMA Nusantara 1 Bandung (13 orang) . Dalam bukunya, Arikunto mengatakan bahwa “jika jumlah populasi kurang dari 100, akan lebih baik jika diambil secara keseluruhan, dan penelitian ini disebut juga dengan penelitian populasi, jika jumlah populasi lebih dari

Ella Maulidya, 2013
Studi Deskriptif Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Konsumsi
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

100, dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih" yang juga bisa disebut dengan sampel jenuh. Dimana sampel jenuh ini merupakan teknik pengambilan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel dan dikenal juga dengan istilah sensus. Maka peneliti akan mengambil semua populasi tanpa menarik sampel. Dengan gambaran populasi subjek penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Data Guru SMAN 13 Bandung dan SMA Nusantara 1 Bandung

Data Guru	Jumlah SMAN 13 Bandung	Jumlah SMA Nusantara 1 Bandung
PNS	54	2
GTT (guru tidak tetap)	8	11
Jumlah	**62**	**13**
Jumlah Keseluruhan		**75**

Sumber : Tata Usaha SMAN 13 Bandung dan SMA Nusantara 1 Bandung

3.4. Operasional Variabel

Untuk menguji hipotesis yang diajukan, dalam penelitian ini terlebih dahulu setiap variabel didefinisikan, kemudian dijabarkan melalui operasionalisasi variabel. Hal ini dilakukan agar setiap variabel dan indikator penelitian dapat diketahui skala pengukurannya secara jelas. Operasionalisasi variabel penelitian secara rinci diuraikan pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analis	Skala	Item No.
Variabel Dependen					
Perilaku Konsumsi (Y)	Bagaimana konsumen mendayagunakan sumberdaya yang ada (uang) dalam rangka memuaskan kebutuhan/keinginan dari satu atau lebih produk (Ahmad dan	Perilaku guru dalam mengkonsumsi barang/jasa dengan pendapatan yang ada.	Jawaban responden mengenai sejauh mana responden dalam membelajakan pendapatannya. Yang diukur dengan : • Membeli barang/jasa dengan pendapatan yang	Ordinal	▪ 1,2,3, dan 4

	Rohmana 2009:144).		ada • Membeli barang yang sesuai dengan kebutuhan dan manfaat • Membeli barang dan jasa yang terjamin kualitas		▪ 5,6, dan 7 ▪ 8,9, dan 10
Variabel Independen					
Lingkungan sosial (X_1)	Sekelompok orang yang sama-sama mempertimbangkan secara dekat persamaan di dalam status atau penghargaan komunitas yang secara terus-menerus bersosialisasi di antara mereka sendiri baik secara formal dan informal.	Lingkungan sosial yang merujuk pada bagaimana (Mangkunegara, 2005: 41-45): 1. Kelompok acuan	Jawaban responden mengenai lingkungan sosial guru diukur melalui : • Pengaruh kelompok acuan terhadap pembelian barang/jasa • Mengukur keluasan pengaruh kelompok acuan dalam proses pengambilan keputusan	Ordinal	▪ 11, 12,18,19 , dan 20 ▪ 13,14, dan 15
		2. Keluarga	• Siapa yang memiliki mempunyai inisiatif membeli? • Siapa yang mempengaruhi keputusan membeli?		▪ 16 dan 17
		3. Kelas Sosial	• Kelas atas • Kelas menengah • Kelas bawah		

3.5. Sumber dan Jenis Data

Menurut Arikunto (2006:129) yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

- Tata Usaha SMAN 13 Bandung dan Tata Usaha SMA Nusantara 1 Bandung.
- Referensi studi pustaka, artikel, jurnal, dan lain-lain.

Sedangkan jenis data yang digunakan adalah dalam penelitian ini adalah :

1) Data primer yang diperoleh dari guru SMAN 13 Bandung dan guru SMA Nusantara 1 Bandung.
2) Data sekunder diperoleh dari Tata Usaha SMAN 13 Bandung, Tata Usaha SMA Nusantara 1 Bandung, Badan Pusat Statistik (BPS) dan Internet.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dengan teknik tertentu sangat diperlukan dalam analisis anggapan dasar dan hipotesis karena teknik-teknik tersebut dapat menentukan lancar tidaknya suatu proses penelitian. Pengumpulan data diperlukan untuk menguji anggapan dasar dan hipotesis. Untuk mendapatkan data yang diperlukan, maka teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah :

1) Angket, yaitu pengumpulan data melalui penyebaran seperangkat pertanyaan maupun pernyataan tertulis kepada responden yang menjadi populasi dan sampel dalam penelitian.
2) Studi Dokumentasi, yaitu studi yang digunakan untuk mencari dan memperoleh hal-hal yang berupa catatan-catatan, laporan-laporan serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.
3) Studi literatur, yaitu teknik pengumpulan data dengan memperoleh data dari buku, laporan ilmiah, media cetak dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, yaitu perilaku konsumsi.

3.7. Instrument Penelitian

Dalam suatu penelitian alat pengumpul data atau instrumen penelitian akan menentukan data yang dikumpulkan dan menentukan kualitas penelitian.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tentang lingkungan sosial yang terdiri dari kelompok acuan, keluarga dan kelas sosial, serta perilaku konsumsi.

Skala yang digunakan dalam instrumen penelitian ini adalah skala *likert*. Dengan menggunakan skala *likert*, setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan positif dan negatif. Adapun ketentuan skala jawaban sebagai berikut:

Sangat Setuju/ Sangat Sering : 5
Setuju/ Sering : 4
Ragu-ragu / Kadang-kadang : 3
Pernah : 2
Sangat Tidak Setuju / Tidak Pernah : 1

Adapun langkah-langkah penyusunan angket adalah sebagai berikut :

1) Menentukan tujuan pembuatan angket yaitu mengetahui pengaruh lingkungan sosial terhadap perilaku konsumsi.
2) Menjadikan objek yang menjadi responden yaitu guru SMAN 13 Bandung dan guru SMA Nusantara 1 Bandung.
3) Menyusun pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh responden.
4) Memperbanyak angket.
5) Menyebarkan angket.
6) Mengelola dan menganalisis hasil angket.

Selanjutnya agar hasil penelitian tidak bias dan diragukan kebenarannya maka alat ukur tersebut harus valid dan reliabel. Untuk itulah terhadap angket yang diberikan kepada responden dilakukan 2 (dua) macam tes, yaitu tes validitas dan tes reliabilitas.

3.7.1. Tes Validitas

Suatu tes dikatakan memiliki validitas tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil dengan maksud digunakannya tes tersebut. Dalam uji validitas ini digunakan teknik korelasi *Product Moment* dengan rumus :

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2006:170)

Dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha =$ 0,05 koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan dibandingkan dengan nilai dari tabel korelasi nilai r dengan derajat kebebasan (n-2), dimana n menyatakan jumlah banyaknya responden.

Jika $r_{hitung} > r_{0,05}$ dikatakan valid, sebaliknya jika $r_{hitung} \leq r_{0,05}$ tidak valid.

Jika instrumen itu valid, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya, (Riduwan, 2008: 217).

Antara 0,800 – 1,000 : sangat tinggi

Antara 0,600 – 0,799 : tinggi

Antara 0,400 – 0,599 : cukup tinggi

Antara 0,200 – 0,399 : rendah

Antara 0,000 – 0,199 : sangat rendah (tidak valid)

Dalam penelitian ini variabel yang akan dianalisis adalah perilaku konsumsi sebagai variabel terikat (Y) dan lingkungan sosial sebagai variabel bebas (X), seperti terlihat pada tabel 3.3 dibawah ini.

Tabel 3.3
Uji Validitas Perilaku Konsumsi

	No Item	R hitung	R tabel	Keputusan
Perilaku Konsumsi	1	0.36	0,23	Valid
	2	0.39		Valid
	3	0.32		Valid
	4	0.26		Valid
	5	0.34		Valid
	6	0.40		Valid
	7	0.40		Valid
	8	0.26		Valid
	9	0.50		Valid
	10	0.64		Valid

Sumber : Lampiran F

Tabel 3.4
Uji Validitas Lingkungan sosial

	No Item	R hitung	R tabel	Keputusan
Lingkungan Sosial	11	0.40	0,23	Valid
	12	0.35		Valid
	13	0.25		Valid
	14	0.36		Valid
	15	0.28		Valid
	16	0.48		Valid
	17	0.24		Valid
	18	0.46		Valid
	19	0.47		Valid
	20	0.31		Valid

Sumber : Lampiran F

Dari tabel 3.3 dan tabel 3.4 diatas, menunjukan bahwa variabel bebas (X) lingkungan sosial dan variabel terikat (Y) perilaku konsumsi keseluruhan r_{hitung} >

dari r_{tabel} sebesar 0,23 untuk $\alpha = 0{,}05$ maka dapat diambil kesimpulan bahwa seluruh item pertanyaan untuk variabel lingkungan sosial dan perilaku konsumsi dinyatakan valid.

3.7.2. Uji Reliabilitas

Tes reliabilitas adalah tes yang digunakan dalam penelitian untuk mengetahui apakah alat pengumpul data yang digunakan menunjukan tingkat ketepatan, tingkat keakuratan, kestabilan, dan konsistensi dalam mengungkapkan gejala dari sekelompok individu walaupun dilaksanakan pada waktu yang berbeda.

Untuk menghitung uji reliabilitas, penelitian ini menggunakan rumus *alpha* dari Cronbach sebagaimana berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1 - \frac{\Sigma\sigma_n^{\,2}}{\sigma_t^2}\right]$$

(Arikunto, 2002:171)

Dimana; r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pernyataan atau banyaknya soal

$\Sigma\sigma_n^2$ = Jumlah *varians* butir

σ_t^2 = *varians* total

Kriteria pengujiannya adalah jika r hitung lebih besar dari r tabel dengan taraf signifikansi pada $\alpha = 0{,}05$, maka instrumen tersebut adalah reliabel, sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka instrument tidak reliabel.

Dengan bantuan *Microsoft Excel 2007* dalam melakukan pengolahan tes reliabilitas ini. Hasil pengujian reliabilitas penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.5, sebagai berikut.

Tabel 3.5
Uji Reliabilitas Variabel

Variabel	No item	Varian Item	Varian item	Total Varian	Reabilitas	Keterangan
Perilaku konsumsi	1	0.41	8.32	12.63	0.35	Reliable
	2	0.98				
	3	0.62				
	4	1.33				
	5	0.92				
	6	1.49				
	7	0.27				
	8	0.45				
	9	1.32				
	10	0.96				
Lingkungan Sosial	11	0.45	8.75	10.61	0.25	Reliable
	12	0.49				
	13	0.80				
	14	0.91				
	15	0.63				
	16	1.03				
	17	0.57				
	18	1.50				
	19	1.01				
	20	0.94				

Sumber : Lampiran F

Pada Tabel 3.5 diatas, menunjukkan bahwa instrumen penelitian pada variabel-variabel penelitian perilaku konsumsi dan lingkungan sosial dapat dipercaya.

3.8. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, menganalisis data akan menggunakan analisis non-parametrik. Tujuan nya untuk mengetahui variabel-variabel yang dapat mempengaruhi perilaku konsumsi. Alat bantu yang digunakan yaitu dengan menggunakan program komputer *SPSS 21*.

Uji Statistik Non-Parametrik ialah suatu uji statistik yang tidak memerlukan adanya asumsi-asumsi mengenai sebaran data populasinya (belum diketahui sebaran

datanya dan tidak perlu berdistribusi normal). Oleh karenanya statistik ini juga dikemukakan sebagai statistik bebas sebaran (tidak mensyaratkan bentuk sebaran parameter populasi, baik normal atau tidak). Statistika non-parametrik dapat digunakan untuk menganalisis data yang berskala nominal atau ordinal. Data berjenis nominal dan ordinal tidak menyebar normal. Dari segi data, pada dasarnya data berjumlah kecil, yakni kurang dari 30 data.

Selain metode Non-Parametrik, statistika deskriptif juga digunakan dalam penelitian ini. Statistika deskriptif pada awalnya merupakan bidang kajian yang sangat penting. Tujuan utama statistika deskriptif ini adalah untuk menginterpretasikan atau menafsirkan data.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *crosstab*, yaitu merupakan analisa yang masuk dalam kategori statistik deskripsi di mana menampilkan tabulasi silang atau tabel kontingensi yang menunjukkan suatu distribusi bersama dengan pengujian hubungan antara dua variabel atau lebih. Menurut Singarimbun (2005:273), analisa tabulasi silang adalah metode analisa yang paling sederhana tetapi memiliki daya menerangkan cukup kuat untuk menjelaskan hubungan antarvariabel.

Ciri penggunaan crosstab adalah sata input yang berskala nominal atau ordinal seperti tabulasi antara gender seseorang dengan tingkat pendidikan orang tersebut, pekerjaan seseorang dengan sikap orang tersebut dengan suatu produk tertentu.

Analisa *crosstab* digunakan untuk melihat hubungan variabel-variabel penelitian, dalam hal ini efek variabel pengaruh terhadap variabel terpengaruh, dilihat dengan membandingkan distribusi persentase pada kategori-kategori variabel pengaruh.

Variabel pengaruh dalam penelitian ini adalah lingkungan sosial yang terdiri atas kelompok acuan, keluarga dan kelas sosial, sedangkan untuk variabel terpengaruh adalah perilaku konsumsi yang dilihat dari jenis kelamin (gender), golongan PNS, dan gaji yang miliki.